

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini meliputi bidang Ilmu Penyakit Dalam divisi Kardiovaskuler

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi pada bulan April-Juli 2018

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan retrospektif dengan rancangan belah lintang (*cross sectional*)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi target

Rekam medis pasien pasca pemasangan DES

3.4.2 Populasi terjangkau

Rekam medis pasien pasca pemasangan DES di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi

3.4.3 Sampel

Semua rekam medis pasien pasca pemasangan DES di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi yang memenuhi kriteria inklusi

3.4.3.1 Kriteria inklusi

1. Pasien pasca pemasangan DES yang dalam jangka waktu lebih atau

sama dengan enam bulan telah menjalani *follow-up* angiografi.

2. Pasien menjalani pemeriksaan profil lipid dan glukosa darah saat kontrol.

3.4.4 Cara sampling

Penelitian ini menggunakan metode *consecutive sampling* untuk mendapatkan sampel

3.4.5 Besar sampel

Besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus :

$$n = \frac{(Z\alpha)^2 PQ}{d^2}$$

$Z\alpha$: deviasi baku, peneliti menetapkan tingkat kesalahan α adalah 0,04 sehingga angka $Z\alpha$ yang dipakai adalah 1,751

P : proporsi kategori, proporsi sebelumnya diambil dari penelitian oleh Dedi Wihanda yaitu 0,67¹

Q : 1 – P

d : presisi, ditetapkan sebesar 0,09

$$n = \frac{(1,75)^2(0,67)(0,33)}{(0,09)^2}$$

$$n = 84 \text{ sampel}$$

Sehingga jumlah sampel minimal yang dibutuhkan adalah 84 sampel

3.5 Variabel penelitian

3.5.1 Variabel bebas

1. Dislipidemia, yang dirincikan menjadi:

- a. Kadar kolestrol total tinggi
- b. Kadar kolestrol HDL rendah
- c. Kadar kolestrol LDL tinggi
- d. Kadar trigliserida tinggi

2. Diabetes Melitus

3.5.2 Variabel terikat

Angka kejadian ISR

3.6 Definisi operasional

Tabel 5: Definisi operasional

Variabel	Jenis Variabel	Definisi Operasional	Skala
Kadar kolestrol total tinggi	Bebas	Data dari rekam medik. Pemeriksaan lipoprotein plasma menunjukkan kadar kolestrol total $\geq 200\text{mg/dl}$	Nominal
Kadar kolestrol HDL rendah	Bebas	Data dari rekam medik. Pemeriksaan lipoprotein plasma menunjukkan kadar kolestrol HDL $\leq 40\text{mg/dl}$	Nominal
Kadar kolestrol LDL tinggi	Bebas	Data dari rekam medik. Pemeriksaan lipoprotein plasma menunjukkan kadar kolestrol LDL $\geq 100\text{mg/dl}$	Nominal
Kadar trigliserida tinggi	Bebas	Data dari rekam medik. Pemeriksaan lipoprotein plasma menunjukkan kadar	Nominal

			trigliserida ≥150mg/dl	
Diabetes Melitus	Bebas		Data dari rekam medik. Pemeriksaan lab darah menunjukkan glukosa darah puasa ≥126 mg/dl atau glukosa 2 jam setelah TTGO ≥200 mg/dl.	Nominal
Kejadian <i>Stent</i> <i>Restenosis</i> (ISR)	<i>In-</i> Terikat		Data dari diagnosis di rekam medik. Diagnosis ditegakkan dari pemeriksaan angiografi koroner dengan penilaian diameter stenosis pembuluh arteri koroner yang dipasang <i>stent</i> yaitu ≥50%.	Nominal

3.7 Cara pengumpulan data

3.7.1 Bahan

Rekam medis pasien pasca pemasangan DES yang sesuai kriteria inklusi

3.7.2 Alat

1. Lembar Pengumpul Data

3.7.3 Jenis data

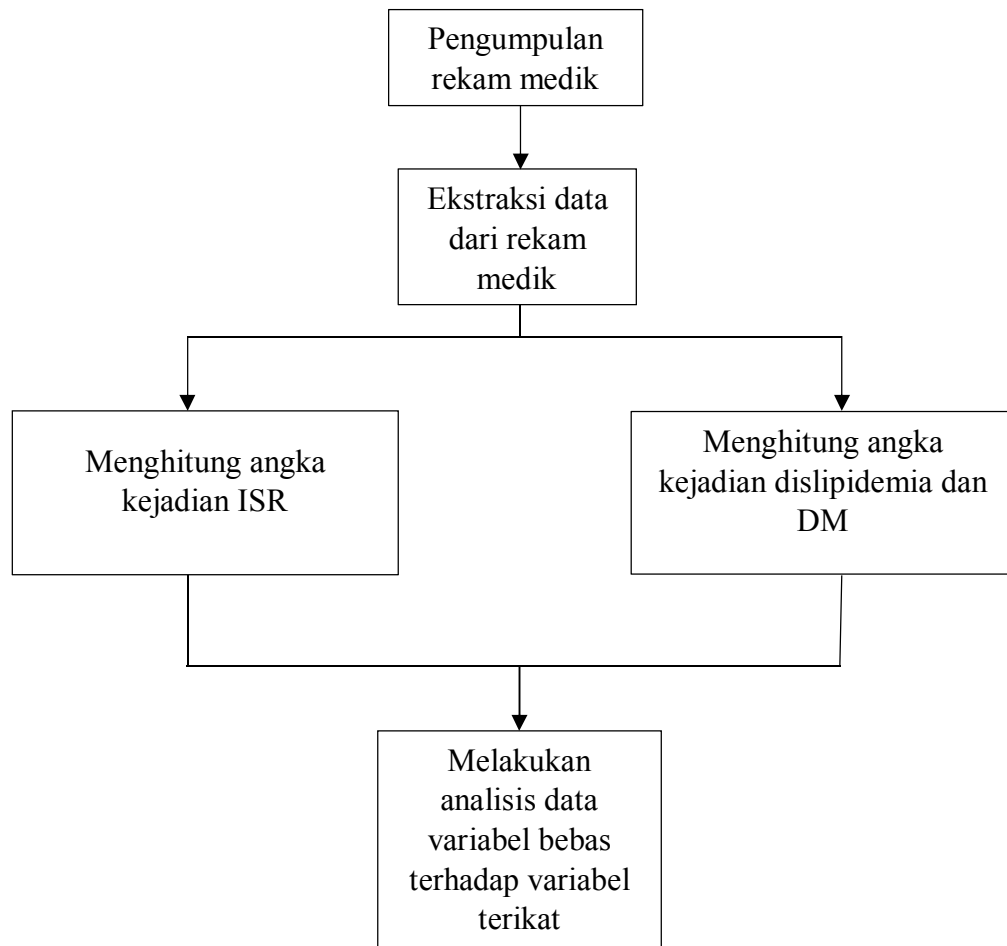
Data yang digunakan adalah data sekunder.

3.7.4 Cara kerja

1. Memilih sampel dengan metode *consecutive sampling* dan disesuaikan dengan kriteria inklusi

2. Mengekstrak data-data dari rekam medis
3. Penilaian jumlah pasien *follow-up* yang mengalami dislipidemia dan/atau DM dan jumlah pasien yang didiagnosis ISR.
4. Pengolahan data dengan metode uji kai kuadrat (*chi square*)
5. Menganalisis dan membandingkan sampel menurut variabel bebas dan variabel terikat

3.8 Alur Penelitian



Gambar 5: Alur Penelitian

